

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris (sosiologis) berupa penelitian lapangan yaitu mempelajari dengan kunjungan langsung ke tempat penelitian yakni bertemu secara langsung dengan hakim Pengadilan Agama Banjarbaru untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan permasalahan yang akan di teliti lebih lanjut.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dimana penulis mencoba menggambarkan diskresi dan pertimbangan hukum apa yang dipakai oleh hakim Pengadilan Agama Banjarbaru dalam pandangannya tentang perkara perceraian karena murtad yang tidak di putus fasakh.

Lokasi Penelitian, untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini, maka lokasi penelitian dilakukan di Pengadilan Agama Banjarbaru. Penelitian memilih lokasi ini agar dapat melakukan wawancara langsung khususnya kepada beberapa hakim yang menangani perkara perceraian, sehubungan dengan judul skripsi yang diangkat oleh penulis.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek penelitian merupakan sesuatu yang kedudukannya sangat sentral karena pada subjek penelitian itulah data tentang konsep yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti.¹Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah hakim pengadilan agama Banjarbaru.
2. Obyek penelitian, yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah diskresi dan pertimbangan hukum apa yang dipakai oleh hakim pengadilan agama Banjarbaru dalam pandangannya tentang perkara perceraian karena murtad yang tidak di putus fasakh.

C. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland (1984:47), sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.²Data yang digali dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yakni:

1. Data primer

¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet. ke-11, h. 90.

²Basrowi dan suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, *op. cit.*, h. 169.

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.³Dalam hal ini data primer diperoleh dari hasil wawancara kepada hakim pengadilan agama Banjarbaru dan berupa salinan putusan No 0334/Pdt.G/2013/PA.Bjb. yang telah dikeluarkan oleh Pengadilan Agama Banjarbaru.

2. Data sekunder

Data Sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yang bersifat publik.⁴Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan-bahan pustaka yang relevan dengan penelitian, serta dapat digunakan untuk kepentingan ilmiah misalnya putusan hakim.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah hakim pengadilan agama Banjarbaru

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang bisa digunakan penulisan dalam penelitian ini:

1. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan *interview* pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan,⁵ dengan melakukan pertanyaan terbuka dan langsung kepada para obyek penelitian, sehingga diperoleh data-data yang diperlukan penulis.

³ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 79.

⁴*Ibid.*

⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 62.

2. Dokumentasi, yaitu suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁶
3. Observasi, yaitu mengadakan pengamatan langsung di lapangan yang digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh.⁷

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Tahap pengolahan data

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan menggunakan beberapa tahapan, yakni;

- a. Editing, yaitu penulis meneliti kembali terhadap data yang diperoleh sehingga kelengkapan, kejelasan, dan kesempurnaan data dapat diketahui.
- b. Deskripsi, yaitu penulis menggambarkan data yang telah didapat dan diteliti.

2. Analisa Data

Setelah data terkumpul kemudian data tersebut dianalisis menggunakan analisa kualitatif yaitu analisis untuk meneliti kasus setelah terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif dengan pendekatan yuridis formal.

⁶ Basrowidan dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, *loc.cit.*, hlm. 158.

⁷ Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 139.

F. Tahapan Penelitian

Untuk memudahkan pencapaian tujuan yang diinginkan, maka penulis menggunakan beberapa tahapan, yakni;

1. Tahapan persiapan

Dalam tahapan ini penulis menggunakan penelitian awal kemudian dituangkan dalam bentuk proposal dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan diminta persetujuannya untuk selanjutnya diajukan ke biro skripsi untuk diseminarkan.

2. Tahapan pengumpulan data

Pada tahapan ini penulis menghimpun data yang diperlukan dilokasi penelitian dengan metode yang telah di tentukan.

3. Tahapan pengolahan dan analisis data

Setelah data terkumpul dan terpenuhinya subyek dan obyek penelitian maka selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing guna penyempurnaan dan perbaikan.

4. Tahapan penyusunan akhir

Pada tahapan ini penulis melakukan penyusunan berdasarkan sistematika yang telah ada untuk dijadikan sebuah karya ilmiah. Dengan terlebih dahulu dikonsultasikan dan mendapat persetujuan dari dosen pembimbing untuk di munaqasahkan dihadapan tim penguji skripsi.